

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengaplikasian warna pada kain pertama kali diyakini dengan menggunakan tangan secara langsung. Seiring dengan perkembangan zaman, pewarna tersebut mulai diaplikasikan menggunakan tongkat, kayu (siwak) dan bulu hewan yang dibentuk seperti kuas. Selain itu, cara mencetak objek pada kain bisa dengan menggunakan kerang, kayu atau tangan yang dicelupkan pada pewarna. Elemen tersebut dapat membuat motif bergaris sesuai dengan medianya. Dari asal usul yang primitif itu tidak butuh waktu lama untuk manusia menciptakan cap yang terbuat dari berbagai material seperti tanah liat, kayu, dan logam (Gillow & Sentence, 2004 :103; Ganguly & Amrita, 2013:1).

Dari awal mula tersebut media cetak untuk membuat *block printing* semakin berkembang. Manusia mencoba mencari material lain yang berpotensi untuk teknik tersebut. Seperti dalam buku yang berjudul “*Exploring Textile Arts*” pada tahun 2002, ada banyak peralatan rumah tangga yang bisa digunakan sebagai material untuk teknik *block printing* pada kain, seperti pengangkat spageti, barang-barang perangkat keras dari logam, bungkus plastik gelembung, atau seutas tali. Spons yang dipotong menjadi suatu bentuk menghasilkan efek bertekstur yang indah, daun, kelopak bunga, dan sayuran dapat digunakan sebagai cetakan dari alam. Selain itu, dalam buku tersebut juga melakukan percobaan menggunakan linoleum dan penghapus sebagai material cetak untuk *block printing*. Menurut Dunnewold (1996) ada dua jenis penghapus yang optimal dijadikan material *block printing*. *Gum eraser* mempunyai tekstur lembut mudah untuk di cukil menggunakan pisau cukil *linoleum* dan penghapus plastik atau *vinyl eraser*. Dari fenomena di atas dapat dilihat adanya peluang untuk mengembangkan *block printing* dengan menggunakan berbagai material sederhana baik alam maupun non alam, misalnya garpu, sendok, daun-daunan, penghapus dan lain sebagainya.

Dunnewold (2010) menjelaskan bahwa kain yang biasa digunakan untuk media *block printing* yaitu kain yang memiliki tekstur halus diantaranya adalah katun,

sutra, linen, rayon. Tidak banyak yang menggunakan tenun dikarenakan tenun memiliki karakter yang bertekstur. Beragam motif tenun yang dihasilkan dari berbagai budaya di Indonesia. Semua kain tenun memiliki motif, ada pula yang tidak memiliki motif atau polos contohnya tenun yang dihasilkan oleh masyarakat Suku Baduy.

Suku Baduy adalah suatu kelompok masyarakat adat Sunda di wilayah Kabupaten Lebak, Banten dengan ciri-ciri yang khas dan unik dibandingkan dengan orang-orang daerah Banten lainnya. Keunikan mereka terlihat jelas dalam cara berpakaian, keseragaman bentuk rumah, penggunaan bahasa, kepercayaan dan adat istiadat (Kurnia & Sihaudin,2010:15). Kehidupan yang kental akan budaya menjadi daya tarik tersendiri masyarakat Suku Baduy baik budaya fisik maupun non fisik. Dalam melindungi alam Suku Baduy tidak memperbolehkan menggunakan bahan-bahan kimia dalam kehidupannya dan menggunakan alternatif alam untuk penggantinya. Seperti menggunakan daun asam kranji, honje atau daun kedondong untuk pengganti sabun dan pencuci rambut.

Dari fenomena di atas dapat dilihat adanya peluang untuk mengembangkan motif yang terinspirasi dari kebudayaan Suku Baduy dengan cara mengaplikasikan *block printing* pada tenun Baduy menggunakan material cetak alternatif untuk merepresentasikan kebudayaan Suku Baduy.

I.2 Identifikasi Masalah

Untuk penelitian ini penulis telah mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengembangkan teknik *block printing* dengan material cetak alternatif.
2. Adanya potensi untuk mengeksplorasi budaya Suku Baduy sebagai inspirasi motif pada teknik *block printing*.
3. Kain dengan karakter bertekstur seperti kain tenun Baduy memiliki potensi untuk dikembangkan dengan teknik *block printing*.

I.3 Rumusan Masalah

Dalam usaha untuk meneliti teknik *block printing* dan tenun Baduy, masalah yang muncul dirumuskan oleh penulis sebagai berikut:

1. Apa saja material cetak alternatif yang dapat digunakan pada teknik *block printing* ?
2. Bagaimana cara mengembangkan motif dengan inspirasi kebudayaan suku Baduy dengan menggunakan teknik *block printing*?
3. Bagaimana hasil dari pengaplikasian teknik *block printing* pada kain dengan karakter bertekstur seperti kain tenun Baduy?

I.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian, penulis membatasi masalah penelitian berdasarkan materi-materi berikut:

1. Teknik pewarnaan *block printing* yang akan digunakan yaitu *direct dyeing*.
2. Material cetak alternatif yang akan digunakan antara lain, garpu, serabut kelapa, daun jagung, penghapus, dan *linoleum*.
3. Motif yang akan digunakan yaitu inspirasi dari bentuk detail atap rumah suku Baduy dan daun-daun yang sering digunakan oleh masyarakat suku Baduy.
4. Kain serat alam yang akan dijadikan media yaitu tenun Baduy *polosan* yang biasa digunakan sebagai bahan baku baju masyarakat Baduy Dalam (*Jamang Kampret*) yang ditenun oleh pengrajin tenun Baduy Luar.

I. 5 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui material cetak alternatif yang dapat digunakan pada teknik *block printing*.
2. Untuk menghasilkan pengembangan motif yang terinspirasi dari kebudayaan Suku Baduy dengan menggunakan teknik *block printing*.
3. Untuk mengetahui hasil dari pengaplikasian teknik *block printing* pada kain dengan karakter bertekstur seperti kain tenun Baduy.

I.6 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh penulis setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Dapat mengolah teknik *block printing* dengan material cetak alternatif.

2. Dapat mengembangkan dan mengenalkan motif yang terinspirasi dari kebudayaan Suku Baduy.
3. Menambah referensi wujud visual yang baru dari sebuah budaya.

I.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam pembuatan penelitian Teknik *block printing* dan kain tenun Baduy adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur

Menurut Danial dan Warsiah Studi Literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dengan metode ini penulis melengkapi topik penelitian dengan mengambil data dari website, jurnal ilmiah, e-book, dan buku referensi.

2. Observasi

Menurut Riduwan (2004 : 104) merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan survei secara langsung pada suku Baduy.

3. Wawancara

Lexy J Moleong (1991:135) peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang akurat, yaitu wawancara bersama Jaro Sami selaku ketua adat Suku Baduy Dalam mengenai kebiasaan dan kehidupan Suku Baduy Dalam, bersama Ayah Pulung selaku masyarakat Baduy Dalam mengenai keseharian termasuk mengenai pengganti sabun dalam keseharian Suku Baduy Dalam, bersama Ambu Misnah penenun sekaligus orang yang mengajarkan penenun di Suku Baduy Luar menenun, mengenai perbedaan dan fungsi kain tenun terutama tenun polos.

4. Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi pada kain tenun Baduy dengan bermacam cat dan material cetak baik alam maupun non alam untuk mencari cat yang bisa optimal diaplikasikan pada kain tenun Baduy dan material cetak yang bisa memvisualisasikan lingkungan dan alam sekitar suku Baduy.

I.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam pembuatan penelitian Teknik *block printing* dan kain tenun Baduy adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penulis tentang penelitian teknik *block printing* dan kain tenun Baduy, pemaparan identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, rumusan masalah pada penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian dilakukan, manfaat dari penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika dari penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan tentang penjelasan dasar dan teori yang relevan dari objek penelitian yang berupa hasil dari observasi lapangan, wawancara, dan studi literatur yang menjadi landasan penelitian *block printing* dan kain tenun Baduy.

BAB III KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan dari konsep hasil akhir yang dibuat oleh penulis pada penelitian ini serta pemaparan mengenai tahapan proses karya yang berupa teknik, eksplorasi, material, desain produk dan visualisasi dari produk akhir.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran, dan rekomendasi dari hasil penelitian teknik *block printing* dan kain tenun Baduy pada pengaplikasiannya.